

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disajikan data umum meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama DM. Sedangkan data khusus yang disajikan meliputi gula darah dan skor ABI. Variabel yang di ukur akan dianalisa dengan menggunakan uji *Pearson product moment*.

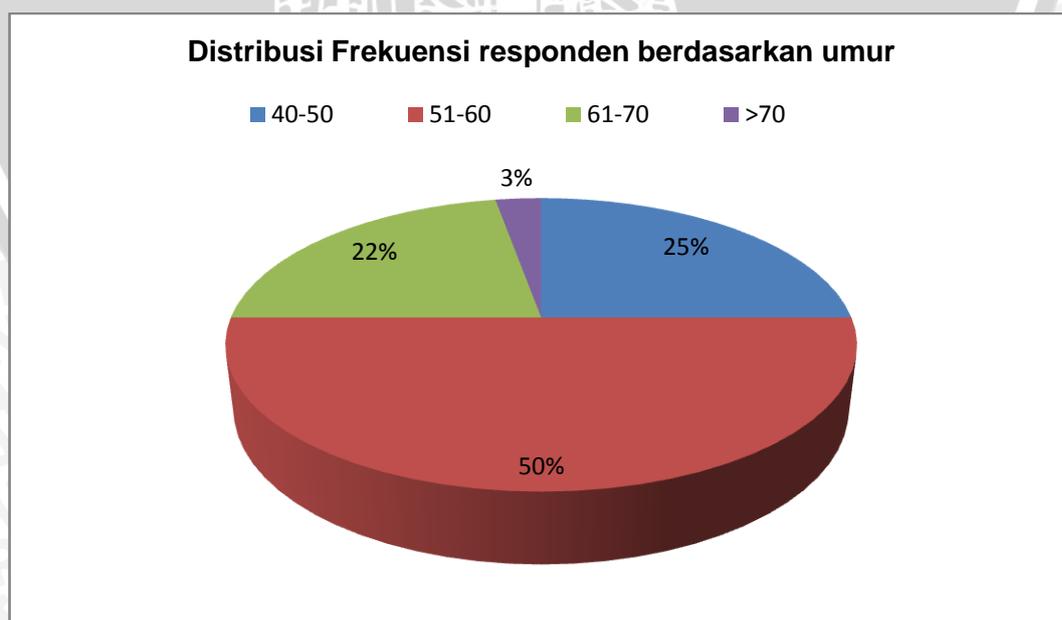
5.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dapat diperoleh hasil penelitian yang meliputi data umum dan data khusus. Hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

5.1.1 Data Umum

5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Diagram 5.1 Persentase frekuensi responden berdasarkan umur



Dari diagram 5.1 menunjukkan dari 36 responden sebagian besar berumur 51-60 tahun yaitu sebesar 18 responden (50%), kemudian yang berumur 40-50 tahun yaitu sebesar 9 responden (25%), kemudian responden yang berumur 61-70 tahun sebesar 8 responden (22,2%), sedangkan responden yang berumur >70 tahun sebesar 1 responden (2,8%). Interpretasi diagram diatas adalah umur 51-60% lebih banyak yang menderita DM dengan presentase 50%.

5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

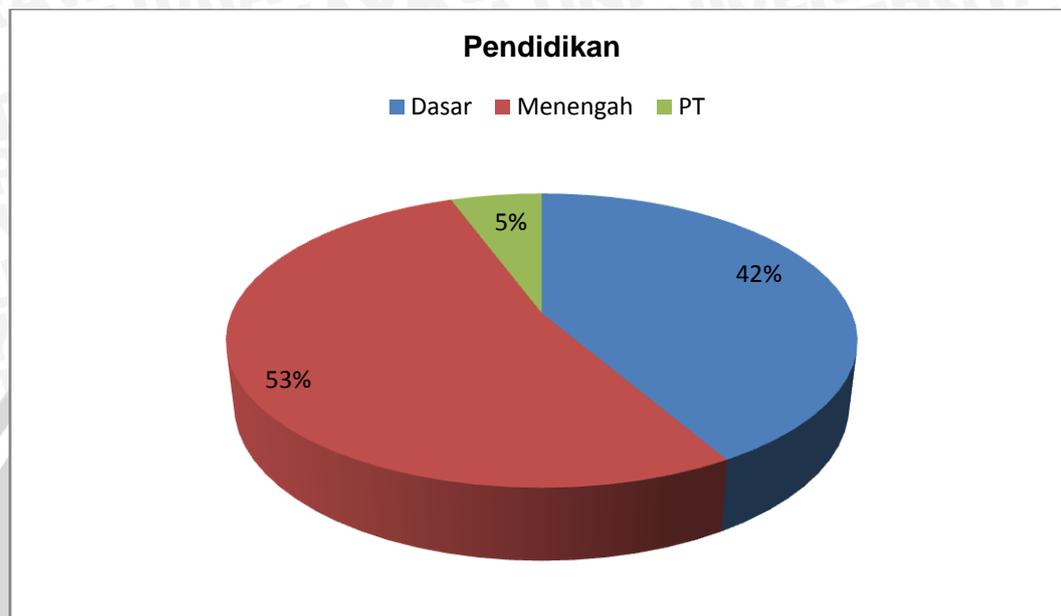
Tabel 5.2 Presentase Distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin



Berdasarkan diagram 5.2 diatas menunjukkan dari 36 responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 20 responden (55,6%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (44,4%). Interpretasi dari diagram diatas adalah jenis kelamin wanita lebih banyak dengan presentase 56%.

5.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

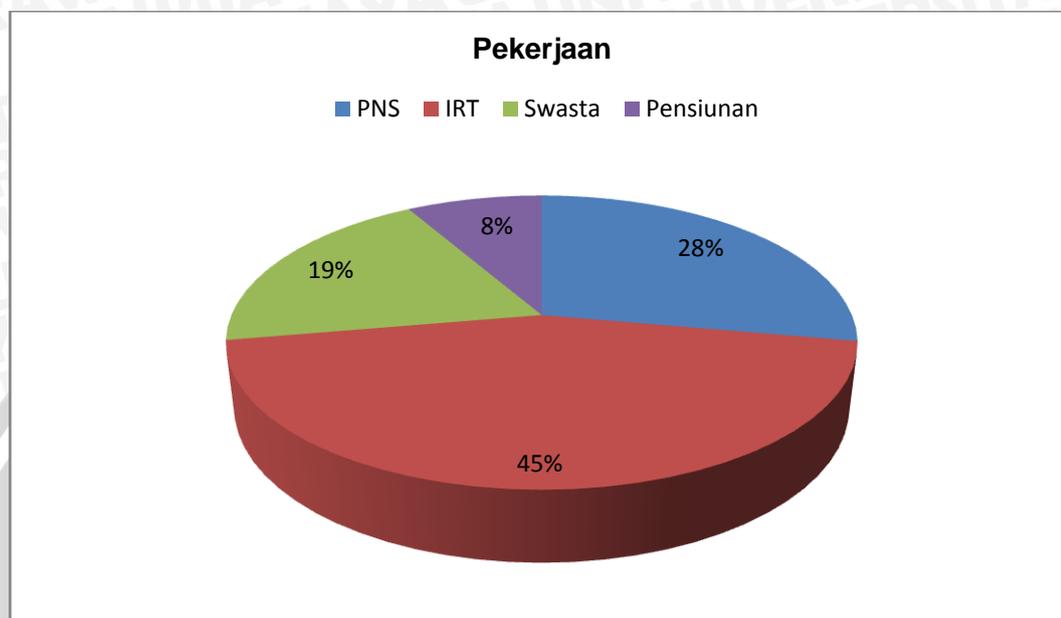
Diagram 5.3 : Presentase Distribusi responden berdasarkan pendidikan



Berdasarkan Diagram 5.3 menunjukkan bahwa dari 36 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 19 orang (52,8%), berpendidikan dasar 15 orang (41,7%) kemudian sisanya sebanyak 2 orang berpendidikan PT (5,6%). Interpretasi dari diagram diatas adalah responden dengan tingkat pendidikan menengah lebih banyak presentase 53%.

5.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Diagram 5.4 Presentase Distribusi data responden berdasarkan pekerjaan



Berdasarkan diagram 5.4 diatas menunjukkan dari 36 responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga tahun yaitu sebesar 16 responden (44,4%), kemudian yang bekerja sebagai PNS yaitu sebesar 10 responden (27,8%), kemudian swasta sebesar 7 responden (19,4%) dan sisanya adalah pensiunan sebanyak 3 responden (8,3%). Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga lebih banyak dengan presentase 45%.

5.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama DM

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan lama DM

Lama DM	Frekuensi	Presentase
0-5 tahun	0	0
5-10 tahun	34	94,4
>10 tahun	2	5,6
Total	36	100

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 36 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki lama DM 5-10 tahun yaitu sebanyak 34 orang (94,4%) kemudian sisanya sebanyak 2 orang >10 tahun (5,6%). Interpretasi dari diagram diatas adalah responden dengan lama DM 5-10 tahun lebih banyak dengan presentase 94,4%.

5.1.2 Data Khusus

5.1.2.3 Skor ABI

Tabel 5.4 : Distribusi responden berdasarkan Skor ABI

Skor ABI	Frekuensi	Presentase
<0,50	0	0
0,50 – 0,69	3	8,3
0,70 – 0,90	26	72,2
>0,9	7	19,4
Total	36	100

Dari Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar memiliki skor ABI 0,70-0,90 yaitu sebanyak 26 orang (72,2%), 7 orang (19,4%) memiliki skor ABI >0,9 sedangkan sisanya sebanyak 3 orang (8,3%) memiliki skor ABI 0,50-0,69. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar berada pada skor ABI 0,70 – 0,90 yaitu sebesar 72,2%.

5.1.2.4 Gula darah puasa dengan Skor ABI

Tabel 5.5 : Tabulasi Gula darah puasa dengan Skor ABI

Gula darah	Skor ABI						Total	
	0,50-0,69		0,70-0,90		>0,90			
	N	%	N	%	N	%	N	%
KGDP	3	8,3	16	44,4	17	47,2	36	100
Total	3	8,3	16	44,4	17	47,2	36	100

Dari tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar memiliki Skor ABI >0,90 berjumlah 17 orang dengan presentase 47,2%.

5.1.2.5 Gula darah 2 Jam PP dengan Skor ABI

Tabel 5.6 : Tabulasi Gula darah 2 jam PP dengan Skor ABI

Gula darah	Skor ABI						Total	
	0,50-0,69		0,70-0,90		>0,90			
	N	%	N	%	N	%	N	%
KGD 2 jam P	3	8,3	16	44,4	17	47,2	36	100
Total	3	8,3	16	44,4	17	47,2	36	100

Dari tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden dengan KGD 2 jam PP sebagian besar termasuk memiliki skor ABI >090 (47,2%).

5.1.2.6 Analisa Data

Tabel 5.7 : Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* Gula Darah puasa dengan Skor ABI

Variabel	r hitung	r tabel	sig	Keterangan
GD 2 Jam PP dengan Skor ABI	-0,581	0,329	0,000	H0 ditolak

Berdasarkan tabel 5.7, terdapat hasil perhitungan uji statistik parametrik menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ didapatkan nilai sig sebesar 0,000 dengan korelasi (**r**) sebesar - 0,581. Menurut tabel interpretasi nilai **r** sebesar - 0,581 menunjukkan tingkat hubungan cukup.

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ H_0 diterima

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ H_0 ditolak, H_1 diterima

Karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gula darah puasa dengan skor ABI, dengan tingkat hubungan cukup (0,40-0,599). Karena koefisien korelasi bertanda negatif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah bertolak belakang. Semakin tinggi KGDP maka skor ABI akan semakin rendah.

Tabel 5.8 : Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* Gula Darah 2 Jam PP dengan Skor ABI

Variabel	r hitung	r tabel	sig	Keterangan
GD 2 Jam PP dengan Skor ABI	-0,379	0,329	0,023	H0 ditolak

Berdasarkan tabel 5.8, terdapat hasil perhitungan uji statistik parametrik menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ didapatkan nilai sig sebesar 0,023 dengan korelasi (r) sebesar - 0,379. Menurut tabel interpretasi nilai r sebesar - 0,379 menunjukkan tingkat hubungan rendah.

r hitung < r tabel H_0 diterima

r hitung > r tabel H_0 ditolak, H_1 diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gula darah 2 jam PP dengan skor ABI, dengan tingkat hubungan rendah (0,20-0,399). Karena koefisien korelasi bertanda negatif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah bertolak belakang. Semakin tinggi KGD 2 jam PP maka skor ABI akan semakin rendah.

